

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 7 Agustus 2026

Global

Wall Street mengalami penurunan, karena kenaikan harga minyak membebani pasar saham. Dow Jones turun lebih dari 460 poin, atau 0,9%, mengakhiri kenaikan selama lima hari berturut-turut. S&P 500 turun 0,2%, sementara Nasdaq Composite turun 0,1%. Terlepas dari penurunan tersebut, prospek pasar telah membaik di banyak sektor. Investor berharap bahwa kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz pada akhirnya akan menurunkan harga minyak dan menekan ekspektasi inflasi. Sektor teknologi berkinerja lebih baik dengan sektor semikonduktor melonjak minggu ini. Pendapatan yang kuat menambah kepercayaan diri baru-baru ini. Investor mengalihkan perhatian mereka ke laporan data pekerjaan pada hari Jumat. Data *nonfarm payrolls* bulan Juli diperkirakan tidak akan menunjukkan banyak peningkatan, dengan kenaikan 83.000, dan tingkat pengangguran tetap tidak berubah di 4,2%. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan dibuka bervariasi pada hari Jumat, menyusul kenaikan harga minyak setelah Iran menerbitkan rancangan rencana pembatasan untuk Selat Hormuz.

Domestik

Menteri Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa telah bertemu dengan Kepala Badan Pengelola (BP) BUMN di Kantor Kementerian Keuangan untuk membahas percepatan penyelesaian berbagai isu strategis sektor BUMN, mulai dari penyempurnaan regulasi perpajakan, pengelolaan Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) atau Whoosh, hingga dukungan terhadap berbagai program strategis pemerintah. Dalam pertemuan tersebut, Menkeu menegaskan pentingnya sinergi antara Kementerian Keuangan dan BP BUMN untuk memastikan proses transformasi BUMN berjalan lebih cepat, memberikan kepastian pelaksanaan kebijakan, serta tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik dan keberlanjutan fiskal. Salah satu agenda utama yang dibahas adalah percepatan penyelesaian pengalihan pengelolaan KCJB kepada Kementerian Keuangan. Menkeu menyampaikan bahwa proses tersebut ditargetkan dapat diselesaikan pada pertengahan September 2026 melalui koordinasi yang intensif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks dolar AS bergerak naik ke level 99.80 pada sesi malam kemarin. Pemintaan dolar AS yang kuat dari pelaku pasar juga membuat rupiah melemah ke level 17.930 pada sesi siang kemarin, lalu bergerak stabil dan ditutup pada level 17.925. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.890 – 17.970. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak stabil pada level *yield* 7,27%, sedangkan untuk tenor 10 tahun juga diperdagangkan stabil pada level *yield* 7,28% pada perdagangan hari Kamis kemarin. Para pelaku pasar kini berfokus terhadap geopolitik AS-Iran dan laporan data tenaga kerja hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade JUL		\$125.62B	\$105.0B
CN	Exports & Imports YoY JUL		27% & 36%	
ID	Foreign Exchange Reserves JUL		\$145.6B	
DE	Balance of Trade JUN	€19.1B		€17.2B
US	Non-Farm Payrolls JUL		57K	79.0K
US	Unemployment Rate JUL		4.2%	4.2%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	5-Aug	6-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.29	7.29	(0.11)
INA 10 YR (USD)	5.67	5.65	(0.23)
UST 10 YR	4.61	4.68	1.41

INDEXES	5-Aug	6-Aug	%
IHSG	6351.14	6343.71	(0.12)
LQ45	633.99	630.86	(0.49)
S&P 500	7723.55	7709.96	(0.18)
DOW JONES	54349.12	53885.10	(0.85)
NASDAQ	26363.44	26348.35	(0.06)
FTSE 100	10888.30	10867.89	(0.19)
HANG SENG	25915.82	25530.28	(1.49)
SHANGHAI	3878.43	3900.35	0.57
NIKKEI 225	66300.44	65683.26	(0.93)

FOREX	6-Aug	7-Aug	%
USD/IDR	17885	17940	0.31
EUR/IDR	20664	20670	0.03
GBP/IDR	24089	24135	0.19
AUD/IDR	12616	12605	(0.09)
NZD/IDR	10536	10522	(0.14)
SGD/IDR	13963	13981	0.13
CNY/IDR	2651	2659	0.30
JPY/IDR	113.38	113.24	(0.13)
EUR/USD	1.1554	1.1522	(0.28)
GBP/USD	1.3469	1.3453	(0.12)
AUD/USD	0.7054	0.7026	(0.40)
NZD/USD	0.5891	0.5865	(0.44)